



DAFTAR PUSTAKA

- Adel, A. M., Dai, X., Yan, C., & Roshdy, R. S. 2021. Halal strategies on official government tourism websites: An extension and validation study. *Tourism and Hospitality Research*, 21(2), p.229-244
- Ariqa., 2019. Potensi Pariwisata Halal di Kota Pekalongan Melalui Faith-Based Service Needs Menurut Indonesia Muslim Travel Index. *Thesis*. Universitas Gadjah Mada
- Bandur, A., 2016. *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan Nvivo 11 Plus*. Jakarta: Mitra Kencana Media.
- Baiquni, M. And Susilawardani. 2002. *Pembangunan Yang Tidak Berkelanjutan: Refleksi Kritis Pembangunan Indonesia*. Yogyakarta: Transmedia Global Wacana.
- Baiquni, M., 2007. *Strategi penghidupan di masa krisis: belajar dari desa*. IdeAs Media.
- Baiquni, M. 2013. *Refleksi Pelaksanaan Tata Kelola Destinasi Pariwisata. Naskah dalam Konferensi Nasional Manado*. Manado: Destination Management Organization (DMO)
- Battour, M. M., Ismail, M. N., & Battor, M. 2010. Toward a halal tourism market. *Tourism Analysis*, 15(4), 461-470.
- Battour, M., dan Ismail, M. N., 2016. Halal tourism: Concepts, practises, challenges and future. *Tourism Management Perspectives*, 19, 150–154. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2015.12.008>
- Battour, M., & Ismail, M. N. (2016). Halal tourism: Concepts, practises, challenges and future. *Tourism management perspectives*, 19, 150-154.
- Battour, M. et al., 2018. The perception of non-Muslim tourists towards halal tourism: Evidence from Turkey and Malaysia. *Journal of Islamic Marketing*, 9(4), 823–840. <https://doi.org/10.1108/JIMA-07-2017-0072>
- Damanik, J., 2016. Lack of Stakeholder Partnership in Destination Management: Lessons Learned From Labuan Bajo, Eastern Indonesia. *Asian Journal of Tourism Research*, 1(2), 173 – 198.



- Duarte Alonso, A., & Nyanjom, J. 2017. Local stakeholders, role and tourism development. *Current Issues in Tourism*, 20(5), 480-496.
- Elasrag, H. 2016. *Halal industry: Key challenges and opportunities*. Hussein Elasrag.
- El-Gohary, H. 2016. Halal tourism, is it really Halal?. *Tourism Management Perspectives*, 19, 124-130.
- El-Gohary, H. (2020). Coronavirus and Halal Tourism and Hospitality Industry: Is It a Journey to the Unknown?. *Sustainability*, 12(21), 9260.
- Fajriati, F. 2019. Analisis Kesiapan Daya Tarik Wisata dalam Menerapkan Konsep Wisata Halal di Kota Bandung. *Doctoral dissertation*, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fauzi, P., Bakhri, S., & Abdul Aziz, A. Z. (2019). Pembangunan Parawista di Kabupaten Pangandaran Pasca Pemekaran. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 11(1), 77-94.
- Faruki, K. 1966. Al-Aḥkām Al-Khamsah: The five values. *Islamic Studies*, 5(1), 43-98.
- Govers, R., & Go, F. M. 2003. Deconstructing destination image in the information age. *Information Technology & Tourism*, 6(1), 13-29.
- Hasan, Z., Sutiono, R., Junita, R., & Jayanti, E. D. 2021. Reflecting on GMTI and IMTI in Assessing Halal Tourism Performance in Indonesia to Strengthen National Halal Industry. *Journal of Islamic*, 6(39), 326-343.
- Jafari, J., & Scott, N., 2014. Muslim world and its tourisms. *Annals of Tourism Research*, 44, 1–19. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2013.08.011>
- Krce Miočić, B., Razović, M., & Klarin, T. 2016. Management of sustainable tourism destination through stakeholder cooperation. *Management: journal of contemporary management issues*, 21(2), 99-120.
- Maryati, S. 2019. Persepsi Terhadap Wisata Halal Di Kota Padang. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 4(2), 117-128.
- Mohsin, A., Ramli, N., & Alkhulayfi, B. A. 2016. Halal tourism: Emerging opportunities. *Tourism Management Perspectives*, 19, 137-143.
- Nasution, S., 2000. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.



- Nashirudin, M., Haris, H., Auliya, Z. F., & Margarena, A. N. 2021. *Measuring Indonesia's Halal Tourism Development Using GMTI (A Case Study in West Sumatra)*. In ICONS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Social Science, Humanities, Education and Society Development, ICONS 2020, 30 November, Tegal, Indonesia (p. 479). European Alliance for Innovation.
- Purnama, C., Konety, N., Akim, A., & Subarkah, A. R. 2021. Diplomasi Publik Thailand Melalui Industri Halal. *Sospol: Jurnal Sosial Politik*, 7(1).
- Rasul, T. 2019. The trends, opportunities and challenges of halal tourism: A systematic literature review. *Tourism Recreation Research*, 44(4), 434-450.
- Samori, Z., Salleh, N. Z. M., & Khalid, M. M. 2016. Current trends on Halal tourism: Cases on selected Asian countries. *Tourism Management Perspectives*, 19, 131-136.
- Samori, Z., Md Salleh, N. Z., & Khalid, M. M., 2016. Current trends on Halal tourism: Cases on selected Asian countries. *Tourism Management Perspectives*, 19, 131–136. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2015.12.011>
- Samori, Z., Md Salleh, N. Z., & Khalid, M. M., 2016. Current trends on Halal tourism: Cases on selected Asian countries. *Tourism Management Perspectives*, 19, 131–136. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2015.12.011>
- Satriana, E.D., & Faridah. H.D. 2018. Wisata Halal : Perkembangan, Peluang, dan Tantangan. *Journal of Halal Product and Research (JHPR) Vol. 01 No.02, Mei-November 2018*. Pusat Riset dan Pengembangan Produk Halal : Universitas Airlangga. e-ISSN: 2654-9778
- Sugiyono., 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuanlitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono., 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono., 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tarssanen, Sanna. 2005. *Handbook for Experience Tourism Agents*. Rovaniemi: University of Lapland Press.
- WTM Global Trends Report. 2007. <https://www.saphirnews.com> › ...PDF.WTM Global Trends Report 2007 - SaphirNews.com



Zamani-Farahani, H., & Musa, G. 2012. The relationship between Islamic religiosity and residents' perceptions of socio-cultural impacts of tourism in Iran: Case studies of Sare'in and Masooleh. *Tourism Management*, 33(4), 802–814.

Dokumen

Peraturan Daerah No. 7 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Pangandaran 2018-2025. Kabupaten Pangandaran: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran

Laman Website

CNN. 2021. Sandiaga Uno: Wisata Halal Bukan Berarti Mensyariahkan Destinasi. Diakses pada : <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20211102095820-269-715377/sandiaga-uno-wisata-halal-bukan-berarti-mensyariahkan-destinasi>

Kompas. 2021. Pangandaran Ikon Pariwisata Jawa Barat. Diakses pada : <https://www.kompas.tv/article/264664/pangandaran-ikon-pariwisata-di-jabar>

Kontan. 2019. Devisa Sektor Pariwisata. Diakses pada : <https://nasional.kontan.co.id/news/sepanjang-2019-devisa-sektor-pariwisata-mencapai-rp-280-triliun?page=all>

Mastercard, & CrescentRating. Kementerian Pariwisata Indonesia., 2019. Indonesia Muslim Travel Index. Diakses pada: <https://www.crescentrating.com/reports/indonesia-muslim-travel-index-2019.html>

Mastercard, & CrescentRating. 2021. *Global Muslim Travel Index*. Diakses pada: <https://www.crescentrating.com/reports/global-muslim-travel-index-2021.html>



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Kajian Potensi Pariwisata Halal di Kawasan Strategis Pariwisata Daerah Pangandaran menurut Indonesia

Muslim Travel Index

MOCH ADITYA AKBAR, Prof. Dr. M. Baiquni, M.A

Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Open Data Jabar. Diskominfo Jabar. 2021. Jumlah pengunjung ke objek wisata berdasarkan jenis wisatawan di Provinsi Jawa Barat dari tahun 2014 s.d. 2020. Diakses pada : <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-pengunjung-ke-objek-wisata-berdasarkan-jenis-wisatawan-di-jawa-barat>

UNWTO. 2020. *International Tourist Numbers Could Fall 60-80% in 2020*, UNWTO REPORTS. Diakses: <https://www.unwto.org/news/covid-19-international-tourist-numbers-could-fall-60-80-in-2020>



LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Panduan Wawancara

I. ACES MODEL

Acces

1. Bagaimana akses menuju KSPD Pangandaran?
2. Apa saja transportasi di KSPD Pangdaran?
3. Bagaimana akses wisatawan untuk mencapai destinasi wisata? Apakah sudah ada jaringan transportasi?

Communication

1. Apa saja promosi pariwisata yang dilakukan oleh Pemkab Pangandaran?
2. Bagaimana ketersediaan SDM Pariwisata di Pemkab Pangandaran?
3. Bagaimana kebijakan pariwisata halal di Jawa Barat?
4. Bagaimana usaha pemerintah Pemrprov Jabar dan Pemkab Pangandaran dalam mengembangkan wisata halal?

Environment

1. Bagaimana tanggapan anda tentang KSPD Pangandaran menjadi destinasi parwisata halal?
2. Apa yang menjadi kendala pemerintah dalam mengembangkan pariwisata halal di Jawa Barat?
3. Bagaimana kerjasama pemerintah dengan *stakeholders* seperti MUI, BPW atau industri pariwisata untuk mengembangkan pariwisata halal di Kabupaten Pangandaran?
4. Adakah kerjasama yang sudah terjalin antara pemerintah dengan para peneliti mengenai wisata halal di KSPD Pangandaran? Apabila sudah, bagaimana kerjasama tersebut?
5. Adakah program pelatihan mengenai halal lifestyle/halal industri? Apakah termasuk sektor pariwisata dalam pengkajiannya?
6. Bagaimana pemerintah Kabupaten Pangandaran dalam menerapkan protokol kesehatan di destinasi wisata?



Services

1. Berapa banyak usaha makanan dan minuman yang sudah tersertifikasi halal?
2. Apa saja akomodasi syariah di KSPD Pangandaran?
3. Bagaimana ketersediaan tempat ibadah di KSPD Pangandaran?
4. Potensi wisata apa saja yang dimiliki KSPD Pangandaran?

II. Faith-Based Service Needs

Need to Have

1. Apakah Makanan di KSPD Pangandaran sudah terjamin halal?
2. Berapa banyak restoran yang sudah tersertifikasi halal?
3. Ada berapa dan bagaimana kondisi tempat ibadah di KSPD Pangandaran?
4. Apakah objek wisata, hotel konvensional dan restauran menyedian tempat ibadah?

Good to Have

1. Apakah tempat wudhu di tempat ibadah terpisah untuk laki-laki dan perempuan?
2. Apakah tempat wudhu di tempat ibadah sudah terpisah dari toilet?
3. Apakah restoran dan hotel menyediakan tempat wudhu yang representatif?
4. Apa saja layanan hotel syariah dan konvensional di Bulan Ramadan?
5. Bagaimana kegiatan bulan Ramadan di KSPD Pangandaran?

Nice to Have

1. Apa saja aktivitas dan daya tarik wisata di KSPD Pangandaran yang dapat dikemas dalam konsep pariwisata halal?
2. Apakah di objek wisata terdapat pemisahan laki-laki dan perempuan?
3. Bagaimana pemerintah memberi rasa aman bagi wisatawan dalam berwisata?



Lampiran 1.2 Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Sehubungan dengan ini saya, Moch. Aditya Akbar mahasiswa Universitas Gadjah Mada program studi Magister Kajian Pariwisata angkatan tahun 2020 sedang menyelesaikan tesis dengan judul “Kajian Potensi Pariwisata Halal di Kawasan Strategis Pariwisata Daerah Pangandaran menurut Indonesia Muslim Travel Index”. Oleh karena itu, saya bermaksud memohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai wisatawan muslim KSPD Pangandaran untuk mengisi kuesioner guna memperoleh hasil yang relevan.

A. Petunjuk pengisian : Berilah tanda ceklis (✓) pada jawaban anda !



No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
Need To Have (Kebutuhan Primer Wisatawan Muslim)		STS	TS	CS	S	SS
1.	Saya berpendapat ketika menikmati kuliner di KSPD Pangandaran makanan dan minuman terjamin halal dan terjaga kualitas kebersihan dalam penyajian					
2.	Saya mudah menemukan tempat makan (restoran, kafe, warung makan) sudah bersertifikasi halal di KSPD Pangandaran					
3.	Saya mudah menemukan tempat ibadah yang bersih dan nyaman di Kabupaten Pangandaran					
4.	Tempat ibadah di destinasi wisata Kabupaten Pangandaran menyediakan alat sholat (mukena, sarung, sajadah, al-quran) yang bersih dan nyaman					
Good To Have (Kebutuhan Sekunder Wisatawan Muslim)		STS	TS	CS	S	SS
1.	Tempat wudhu di destinasi wisata Kabupaten Pangandaran bersih dan terpisah dari toilet					
2.	Tempat wudhu di destinasi wisata Kabupaten Pangandaran terpisah antara laki-laki dan perempuan					
3.	Kabupaten Pangandaran rutin mengadakan kegiatan ibadah (Buka Puasa dan sahur bersama, Sholat Tarawih, Tadaruz, I'tikah Lailatul Qodr) dan majelis taklim di Bulan Ramadhan					
4.	Kegiatan Bulan Ramadhan di Kabupaten Pangandaran memberikan saya pengalaman dengan budaya masyarakat lokal					
5.	Saya selalu berusaha memilih tempat menginap yang berstandar syariah/halal ketika di Kabupaten Pangandaran.					
6.	Hotel/akomodasi di Kabupaten Pangandaran menyediakan makanan dan fasilitas halal (tidak ada bar, diskotik, karaoke)					
Good To Have (Kebutuhan Sekunder Wisatawan Muslim)		STS	TS	CS	S	SS
1.	Saya berpendapat destinasi wisata di Kabupaten Pangandaran aman dan tidak menampilkan aktivitas tidak baik (tidak sesuai syariat Islam)					
2.	Saya berpendapat tempat destinasi wisata di Kabupaten Pangandaran berada di lingkungan yang tidak berdekatan dengan diskotik, tempat judi, karaoke					



3.	Saya merasa nyaman di tempat wisata Kabupaten Pangandaran apabila terdapat pengaturan pengujung/pemisahan laki-laki dan perempuan yang bukan makhram (keluarga)					
4.	Saya mudah menemukan fasilitas (spa, kolam renang, salon, pusat kebugaran) yang menjaga privasi pengunjung untuk tidak bercampur dengan laki-laki dan perempuan					



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Kajian Potensi Pariwisata Halal di Kawasan Strategis Pariwisata Daerah Pangandaran menurut
Indonesia
Muslim Travel Index
MOCH ADITYA AKBAR, Prof. Dr. M. Baiquni, M.A
Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Lampiran 1.3 Dokmentasi Penelitian



Foto.1 Agus Mulyana
Ketua PHRI Kab. Pangandaran
Dokumentasi Pribadi

Foto. 2 Tonton Guntari
Kadisparbud Kab.Pangandaran
Dokumentasi Pribadi



Foto. 3 Pelatihan bahasa asing oleh
PHRI Kab. Pangandaran
Dokumentasi PHRI



Foto. 4 Pak Ari
Pengelola dan Pokdarwis Green Canyon
Dokumentasi Pribadi



Foto. 5 Haji Soleh
Perwakilan MUI Kab. Pangandaran
Dokumentasi Pribadi